

ABSTRAK

Desi Amanda br Sitepu, NIM 308322012, Jurusan Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial. Persepsi Masyarakat Karo Tentang *Upacara Mesai Nini* di Kampung Kemiri Kota Binjai, Suatu Kajian Antropologi Religi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna upacara mesai nini, pengaruh upacara mesai nini terhadap kehidupan sosial masyarakat Karo, dampak yang akan didapatkan masyarakat Karo apabila tidak melaksanakan upacara mesai nini dan persepsi masyarakat Karo tentang *Upacara Mesai Nini* di Kampung Kemiri Kota Binjai suatu kajian antropologi religi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode Deskriptif merupakan suatu cara untuk memecahkan permasalahan yang menjadi tujuan dalam penelitian dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lokasi penelitian.

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa persepsi masyarakat Karo yang berada di kampung kemiri terhadap upacara mesai nini keseluruhan berpersepsi positif yang menyatakan bahwa upacara mesai nini merupakan upacara yang sakral dan harus tetap dilakukan untuk melestarikan serta mempertahankan kebudayaan yang dimiliki masyarakat Karo, sebab upacara-upacara ritual yang ada di masyarakat Karo merupakan warisan dari nenek moyang atau leluhur masyarakat Karo. Maka dari itu, harus tetap di jaga dan dilestarikan. Dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Karo terhadap suatu upacara atau ritual yang berhubungan dengan hal-hal gaib atau roh-roh leluhur tidak dapat berubah sekalipun bertentangan dengan ajaran agama, masyarakat Karo tetap saja melaksanakannya karena masyarakat Karo menganggap upacara atau ritual tersebut merupakan simbol dari etnis Karo.